

**BAHAN LITURGI****Minggu Natal***Sabtu, 25 Desember 2021*

Keterangan:

PF: Pelayan Firman

M: Majelis

U: Umat

L: Lektor

N: Narator

**Natalitas  
Dalam  
Kerapuhan****PERSIAPAN**

- Organisi/pianis memainkan lagu-lagu yang membawa jemaat menghayati ibadah yang akan dilakukan
- Jemaat menciptakan saat teduh sebagai persiapan pribadi
- Warta Jemaat dibacakan.

▪ *Umat Berdiri***PANGGILAN BERIBADAH**

N: Pada mulanya adalah Cinta, Cinta Allah yang merajut semesta. Cinta yang membentuk simfoni dalam alunan kedamaian di dunia.

Semua tercipta karena Cinta-Nya, semua terpelihara dalam kasih-Nya, semua berjalan pada alurnya sebagai mestinya. Semua hidup dalam hangat rengkuhan-Nya.

Cinta hadir dalam terang Sang Surya, lewat titik embun yang perlahan menguap. Lewat tunas muda yang tumbuh dan mekarnya pucuk bunga. Lewat kicau burung dalam hampasan gelombang. Juga lewat lahirnya Anak Manusia, sebagai tanda kasih-Nya pada kita.

Patutlah kita angkat suara puji Dia, karena karya Cinta-Nya bagi semesta. Sambutlah dan sembahlah, berhimpun dan bersukaria!

## KJ 109:1, 2 &amp; 8 “Hai Mari Berhimpun”

- 1) Hai mari, berhimpun dan bersukaria!  
 Hai mari semua ke Betlehem!  
 Lihat yang lahir, Raja Balasorga!  
 Ref:  
 Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,  
 Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!
- 2) Terang yang ilahi, Allah yang sejati,  
 t’lah turun menjadi manusia.  
 Allah sendiri turun dalam rupa insan! Ref:
- 8) Ya Tuhan yang lahir pada hari ini,  
 ya Yesus, terpujilah-Mu!  
 Firman abadi yang menjadi daging! Ref:

**VOTUM**

PF: Kita masuki ibadah ini dengan pengakuan: Penolong kita adalah Tuhan yang menciptakan langit, bumi dan segala isinya, dan yang merengkuh kerapuan ciptaan dalam kasih-Nya.

U: **(menyanyikan Amin, Amin, Amin)**

**SALAM**

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

U: **Menyertai Saudara juga**

▪ *Umat Duduk*

**KATA PEMBUKA**

N: Dalam perjalanan hidup ini, patah, hilang, hancur, akan mewarnai tiap langkah yang ditempuh, namun ada pengharapan dalam setiap kerapuhan yang ada. Yang sia-sia akan jadi makna, yang patah akan menumbuhkan tunas baru, dan yang hilang akan digantikan oleh kehidupan

baru. Kita rapuh, namun kasih penuh Allah merengkuh dalam kelahiran Yesus!

U: **(menyanyikan “Rapuh” karya Joas Adiprasetya dan Ria Prawiro)**

“Rapuh”

Cipt: Joas Adiprasetya dan Ria Prawira

Lewat bening matamu yang basah oleh air mata  
ku lihat wajah rapuhku dengan raga digerus luka  
dan sukma mendamba cinta (2x)

tak usah merasa digdaya  
sebab kita mulia tanpa harus menghalau sesama  
sebab kita mulia dalam kerapuhan sejati

kita semua insan tak berdaya mari rawat kehidupan  
melangkah perlahan ke depan asal tetap bersama  
dan kasih suci menuntun

### **PENGAKUAN DOSA**

N: Dalam harmoni yang indah Sang Pencipta di semesta, ciptaan tersemay penuh cinta.

Sampai akhirnya keberdosaan menjatuhkan kita dari kasih-Nya. Hanya ada kerapuan dan kesedihan, semua cinta terasa menghilang.

Kecewa menghampiri, mara tak jarang ditemui, sakit hati tak sanggup dihindari, hingga akhirnya luka selalu setia menemani.

Hidup terasa dipenuhi dengan kecewa dan iri hati. Terombang-ambing oleh hantaman dosa, gentar menghadap rasa takut.

Tanpa sadar luka dalam diri melahirkan luka bagi yang lain, kehendak hati menjadi pandu dalam bercucap dan berujar, Tuhanku, ampunilah!

U: **(menyanyikan KJ 467: 1-3)**

PKJ 467: 1 “TUHANKU, BILA HATI KAWANKU”

1) Tuhanku, bila hati kawanku  
terluka oleh tingkah ujarku,  
dan kehendakku jadi panduku,  
ampunilah.

N: Lidah kami bagai pedang bagi sesama, dan dendam sering menguasai hati dan pikiran kami, hingga kami menolak banyak orang, tidak menyatakan kasih bagi mereka, Ya Tuhan ampunilah

PKJ 467: 2 “TUHANKU, BILA HATI KAWANKU”

2) Tuhanku, bila hati kawanku  
terluka oleh tingkah ujarku,  
dan kehendakku jadi panduku,  
ampunilah.

N: Dan kini kami menghadap-Mu, Sang Mahakasih. Mengaku setiap kelemahan dan kerapuhan yang ada, tiap kecewa dan rasa takut, berserah penuh pada ampunan Kasih-Mu untuk menyatakan pemulihan bagi hati kami yang remuk. Ya Tuhanku, ampunilah!

PKJ 467: 2 “TUHANKU, BILA HATI KAWANKU”

3) Dan hari ini aku bersembah  
serta padaMu, Bapa, berserah,  
berikan daku kasih-Mu mesra.  
Amin, amin.

▪ *Umat Berdiri*

**BERITA ANUGERAH**

N: Aku lemah, namun masih saja bertahan,  
aku rapuh, namun merasakan rengkuhan penuh,  
hatiku patah, namun tak hilang arah,  
dalam kehancuran ku rasakan penguatan.

Bagi setiap kita yang lemah, patah, hancur dan rapuh,  
tersedia baginya Berita Anugerah dalam Roma 5: 4-5

*“Bukannya ketekunan menimbulkan tahan uji, dan tahan uji menimbulkan pengharapan. Dan bukankah pengharapan itu tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita?”*

Kasih Allah menjadi harapan bagi kita yang tekun dan terus berserah. Dalam Kristus kita berpengharapan!

U: **(Menyanyikan KJ 99: 1-2)**

KJ 99: 1-2 “GITA SORGA BERGEMA”

- 1) Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!  
Damai dan sejahtera turun dalam dunia.”  
Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,  
permaklumkan Kabar Baik; Lahir Kristus, T’rang ajaib!  
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”
- 2) Yang di sorga disembah Kristus, Raja yang baka,  
lahir dalam dunia dan Maria bunda-Nya.  
Dalam daging dikenal Firman Allah yang kekal;  
dalam Anak yang kecil nyatalah Imanuel!  
Gita sorga bergema, “Lahir Raja mulia!”

- *Umat Duduk*

### **PELAYANAN FIRMAN**

PF: (Doa Epiklese)

#### Bacaan Pertama

L1: Bacaan pertama dari **Yesaya 62: 6-12**  
Demikianlah Sabda Tuhan

U: **Syukur kepada Allah**

#### Mazmur Tanggapan

L2: Mari kita menanggapi Sabda Tuhan dengan membaca  
**Mazmur 97** secara bersahutan.

#### Bacaan Kedua

L3: Bacaan kedua dari **Titus 3: 4-7**  
Demikianlah Sabda Tuhan

U: **Syukur kepada Allah**

#### Pembacaan Injil

PF: Pembacaan Injil, dari **Yohanes 1: 1-14**  
Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. HALELUYA.

U: **(menyanyikan HALELUYA)**

### **Khotbah**

### **Saat Teduh**

- *Umat Berdiri*

### **Pengakuan Iman**

M1: Bersama dengan umat Allah di sepanjang masa, mari kita ikrarkan dan kita teguhkan kembali akan apa yang kita imani dengan bersama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli.

U: **(Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)**

- *Umat Duduk*

### **Doa Syafaat**

PF: (Menaikkan doa syafaat)

### **PERSEMBAHAN**

M2: “Ada yang menyebar harta tetapi selalu berkelebihan, ada yang hemat luar biasa, tetapi selalu berkekurangan. Siapa memberi berkat, ia akan diberi berkat, dan siapa memberi minum, ia akan diberi minum” (Amsal 11: 24-24).

“...merekapun mempersembahkan persembahan kepadanya, yaitu emas, kemenyan dan mur.” (Matius 2: 11)

U: Biarlah keadilan bergulung-gulung seperti sungai yang memberi kehidupan dan mengairi kegersangan jiwa; yang membawa hidup kepada hakekat penciptaan dan memakai segala berkat bagi kemuliaan Allah.

**(menyanyikan NKB 67: 1-3 “Pada Hari Natal”)**

NKB 67: 1-3 “PADA HARI NATAL”

- 1) Pada hari Natal, mari, nyanyilah!  
Allah Mahatinggi muliakanlah!  
Lahir Mesias, Pembaru dunia!  
Pada Hari Natal, mari, nyanyilah!
- 2) Kata sang malaikat, “Jangan terkejut!  
Cari dalam kandang, bayi yang lembut.  
Dia Tuhanmu yang patut ‘Kau sembah.’  
Pada Hari Natal, mari, nyanyilah!
- 3) Orang Majus ikut bintang cemerlang,  
datang dari jauh ke kota Betlehem.  
Mur, kemenyan dan emas hadiahnya.  
Pada Hari Natal, mari, nyanyilah!

- *Umat Berdiri*

## **Doa Persembahan**

M2: (Memimpin doa persembahan dan Doa Bapa Kami)

## **Nyanyian Pengutusan**

U: (Menyanyikan Tuhan Sumber Gembiraku)

“TUHAN SUMBER GEMBIRAKU”

**Semua Jemaat:** Semua bunga ikut bernyanyi  
gembira hatiku  
segala rumput pun riang ria  
Tuhan sumber gembiraku  
Semua jalan di dunia  
menuntunmu ke surga  
desiran angin nan mesra  
mengayunmu ke surga

**Perempuan:** Semua bunga ikut bernyanyi  
gembira hatiku  
segala rumput pun riang ria  
Tuhan sumber gembiraku  
Semua lorong di bumi  
haruslah kau jalani  
bersama dengan sesama  
menuju pada Bapa

**Semua Jemaat:** Semua bunga ikut bernyanyi  
gembira hatiku  
segala rumput pun riang ria  
Tuhan sumber gembiraku

**Pria:** Semua pematang sawah  
menanti telapakmu  
derita ria bersama  
meringankan langkahmu



**Semua Jemaat:** Semua bunga ikut bernyanyi  
gembira hatiku  
segala rumput pun riang ria  
Tuhan sumber gembiraku

**Anak-anak:** Semua roda hidupmu  
pendambaan imanmu  
di perjamuan abadi  
Bapa sudah menanti

**Semua Jemaat:** Semua bunga ikut bernyanyi  
gembira hatiku  
segala rumput pun riang ria  
Tuhan sumber gembiraku (2x)

### **PENGUTUSAN & BERKAT**

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan dan kepada dunia  
karena Kristus sudah datang ke dalam dunia.

U : Kami mengarahkan hati kepada dunia

PF : Siarkanlah ke seluruh dunia berita kelahiran-Nya

U : Kami akan sebarkan berita bahwa Firman itu telah  
menjadi daging.

PF : Terpujilah Tuhan-Bapa dan Anak dan Roh Kudus!

U : Yang tidak pernah memisahkan kami dari kasih-Nya  
sekarang sampai selama-lamanya.

PF : Sang Bapa pencipta langit dan bumi, Sang Anak yang  
menjadi daging di dalam Tuhan Yesus Kristus, Roh  
Kudus Sang Penuntun, akan menyertai perjalanan hidup  
kita untukewartakan Damai Sejahtera di dunia sampai  
penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan  
pernyataan kemuliaan Allah yang Maha besar. Amin

- *Umat menyanyikan KJ 120:1,3 “HAI SIARKAN DI GUNUNG”*
  - 1) Hai, siarkan di gunung,  
di bukit dan di mana jua,  
hai, siarkan di gunung  
lahirnya Almasih!  
*Refrein:*  
Di waktu kaum gembala  
menjaga dombanya,  
terpancar dari langit  
cahaya mulia.
  - 3) Terbaring di palungan  
yang hina dan rendah,  
Sang Bayi menyampaikan  
selamat dunia. *Refrein:*

[CGAP]